



PUTUSAN

Nomor 681/Pdt.G/2017/PA.Ktg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kotamobagu yang mengadili perkara cerai gugat pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara antara :-----

Manti Ampel Binti Ram Ampel, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak ada, Pendidikan Sekolah Dasar, alamat RT 002, RW 001, Desa Bungko, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu sebagai **Penggugat**;

melawan

Adri Mokoagow Bin Ante Mokoagow, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, alamat Dusun I, Desa Inuai, Kecamatan Passi Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah mempelajari berkas perkara;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat;-----

Telah memeriksa bukti-bukti di persidangan.-----

DUDUK PERKARANYA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 17 Oktober 2017 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kotamobagu dalam register dengan nomor 681/Pdt.G/2017/PA.Ktg tanggal 17 Oktober 2017 mengajukan hal-hal sebagai berikut :-----

Hal. 1 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa pada tanggal 22 November 2012 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kotamobagu Selatan sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 253/33/XI/2012, tertanggal 22 November 2012 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Kotamobagu Selatan;

2. Bahwa sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sighat taklik talak yang isinya sebagaimana tercantum di dalam Buku Kutipan Akta Nikah;

3. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-istri dengan bertempat tinggal di rumah Penggugat di Desa Bungko, Kecamatan Kotamobagu Selatan selama 3 tahun kemudian pindah di rumah orang tua Penggugat sampai terjadinya perpisahan ini;

4. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat tidak dikaruniai anak;

5. Bahwa pada bulan september 2016 Tergugat pamitan kepada Penggugat bahwa Tergugat akan bekerja kebun di desa Inuai, tetapi hingga sekarang ini Tergugat tidak pulang lagi menemui Penggugat, hingga sekarang ini 1 (satu) tahun Tergugat tidak pernah kembali lagi kepada Penggugat dan tidak pernah pula mengirimkan nafkah/biaya untuk keperluan Penggugat;

6. Bahwa dari pihak keluarga Penggugat sudah berupaya menemui/menghubungi pihak Tergugat dan keluarganya untuk merukunkan kembali rumah tangga Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;
7. Bahwa dengan demikian, Tergugat telah melanggar sighat taklik talak yang pernah diucapkannya, yaitu sewaktu-waktu saya (Tergugat) :

(1) Meninggalkan isteri saya dua tahun berturut-turut;

(2) Atau saya tidak memberi nafkah wajib kepadanya tiga bulan lamanya;

Hal. 2 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(3) Atau saya menyakiti badan/jasmani isteri saya;

(4) Atau saya membiarkan (tidak memperdulikan) isteri saya enam bulan lamanya;

Sehingga membuat Penggugat menderita lahir dan bathin serta Penggugat tidak ridha menerimanya, untuk itu Penggugat mengajukan gugatan cerai ke Pengadilan Agama Kotamobagu;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kotamobagu Cq. Majelis Hakim kiranya dapat memeriksa dan mengadili perkara ini, dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut:-----

PRIMAIR:-----

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat kepada Penggugat dengan iwadh Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR:-----

Mohon putusan yang seadil-adilnya;-----

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;-----

Bahwa majelis hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;-----

Hal. 3 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:

Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu Nomor: 253/33/XI/2012, tertanggal 22 November 2012, bermaterai cukup dan telah cocok dan sesuai dengan aslinya (bukti P);

B. Saksi:

1. Sarjan Paputungan Bin A. Paputungan umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Dusun I RT.02 RW 01 Desa Bungko, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu, dibawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Tergugat bernama Adri;
- Bahwa saksi hadir pada pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa pada saat akad nikah saksi mendengar langsung Tergugat mengucapkan shigat taklik talak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal dirumah orang tua Tergugat 3 tahun, kemudian pindah di rumah orang tua Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2016 sampai sekarang;
- Bahwa Tergugat pamitan kepada Penggugat untuk bekerja kebun di Desa Inuai, akan tetapi Tergugat tidak pernah kembali lagi sampai sekarang;

Hal. 4 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Tergugat tidak pernah mengirim nafkah untuk Penggugat dan anaknya;

- Bahwa keluarga Penggugat telah berusaha menemui Tergugat dan Keluarganya, akan tetapi tidak berhasil;

2. Marsela Rapina Londa, umur 23 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak ada, bertempat tinggal di Jalan SDN Bungko RT.02 RW.01 Dusun I Desa Bungko, Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota kotamobagu, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Tergugat bernama Adri;

- Bahwa saksi hadir pada pernikahan Penggugat dan Tergugat;

- Bahwa pada saat akad nikah saksi mendengar langsung Tergugat mengucapkan shigat taklik talak;

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat 3 tahun, kemudian pindah di rumah orang tua Penggugat;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2016 sampai sekarang;

- Bahwa Tergugat pamitan kepada Penggugat untuk bekerja kebun di Desa Inuai, akan tetapi Tergugat tidak pernah kembali lagi sampai sekarang;

Hal. 5 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sejak kepergiannya itu, Tergugat tidak pernah mengirim kabar kepada _____ Penggugat;
- Bahwa Tergugat tidak pernah mengirim nafkah untuk _____ Penggugat dan _____ anaknya;
- Bahwa keluarga Penggugat telah berusaha menemui Tergugat dan Keluarganya, _____ akan _____ tetapi _____ tidak _____ berhasil;

Bahwa Penggugat telah mencukupkan alat buktinya dan Penggugat telah menyerahkan uang iwadh sejumlah Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai pengganti diri Tergugat dan syarat jatuh talak satu Tergugat untuk diserahkan kepada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Cq. Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah untuk keperluan ibadah Sosial;-----

Bahwa Penggugat berkesimpulan tetap pada gugatannya dan mohon agar perkaranya dikabulkan;-----

Bahwa selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;-----

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;-----

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 154 ayat (1) R.Bg jo. Pasal 82 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan ikatan perkawinannya dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak

Hal. 6 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berhasil, dan oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan. mediasi tidak dapat dilaksanakan;-----

Menimbang, bahwa perkara ini adalah perceraian, maka terlebih dahulu dipertimbangkan adalah hubungan hukum antara Penggugat dan Tergugat, apakah sebagai suami-istri sah atau tidak;-----

Menimbang, bahwa untuk membuktikannya, Penggugat telah mengajukan berupa fotokopi Akta Nikah Nomor 253/33/XI/2012, tertanggal 22 November 2012, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu, sehingga bukti P tersebut telah memenuhi syarat formil akta autentik;-----

Menimbang, bahwa dalam bukti P tersebut telah pula menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada hari Kamis tanggal 22 November 2012 Masehi bertepatan dengan tanggal 8 Muharram 1433 Hijriyah dan Tergugat telah mengucapkan taklik talaknya sehingga bukti P tersebut telah memenuhi syarat materiil akta autentik;-----

Menimbang, bahwa oleh karena bukti P tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil akta autentik, maka bukti autentik tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sehingga pula harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri yang telah menikah secara sah dan Tergugat telah mengucapkan taklik talak;---

Menimbang, bahwa selanjutnya akan dipertimbangkan dalil-dalil gugatan Penggugat yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

1. Bahwa sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sighat taklik talak yang isinya sebagaimana tercantum dalam Buku Kutipan Akta Nikah;-----
2. Bahwa Tergugat sudah 1 tahun pergi meninggalkan Penggugat dengan alasan Tergugat akan bekerja namun hingga sekarang Tergugat tidak pernah kembali lagi;-----

Menimbang, bahwa Penggugat untuk menguatkan dalil gugatannya telah menghadirkan dua orang saksi yang telah memenuhi syarat formil alat bukti

Hal. 7 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sehingga Majelis Hakim akan mempertimbangkannya;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mendalilkan dalam gugatannya bahwa sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sighat taklik talak yang isinya sebagaimana tercantum dalam Buku Kutipan Akta Nikah;

Menimbang, bahwa terhadap dalil tersebut, Penggugat telah mengajukan dua orang saksi dibawah sumpah, saksi I menerangkan bahwa saksi hadir pada pernikahan Penggugat dan Tergugat, saksi mendengar Tergugat mengucapkan sighat taklik talak setelah akad nikah dan saksi II menerangkan bahwa saksi hadir pada pernikahan Penggugat dan Tergugat, saksi mendengar Tergugat mengucapkan sighat taklik talak setelah akad nikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi I dan saksi II Penggugat yang saling bersesuaian maka telah memenuhi syarat materiil suatu pembuktian dan telah mencapai batas minimal pembuktian maka harus dinyatakan terbukti bahwa Tergugat mengucapkan sighat taklik talak setelah akad nikah;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan dalam gugatannya bahwa Tergugat sudah 1 tahun meninggalkan Penggugat dengan alasan Tergugat akan pergi bekerja di Kalimantan namun hingga sekarang Tergugat tidak pernah kembali lagi;

Menimbang, bahwa terhadap dalil tersebut Penggugat mengajukan dua orang saksi dibawah sumpah, saksi I menerangkan bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak kembali lagi, Penggugat dan Tergugat telah berpisah sudah 1 tahun lamanya, setahu saksi, selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah datang dan tidak memberikan nafkah kepada Penggugat dan anaknya dan saksi II menerangkan bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun karena Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak kembali lagi, Penggugat dan

Hal. 8 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tergugat telah berpisah sudah 1 tahun lamanya, setahu saksi, selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah datang dan tidak memberikan nafkah kepada Penggugat dan anaknya;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi I dan saksi II Penggugat yang saling bersesuaian maka telah memenuhi syarat materiil suatu pembuktian dan telah mencapai batas minimal pembuktian maka harus dinyatakan terbukti bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak kembali lagi, Penggugat dan Tergugat telah berpisah sekitar 7 bulan lamanya, selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah datang dan tidak memberikan nafkah kepada Penggugat dan anaknya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka telah ditemukan fakta-fakta sebagai berikut;

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kotamobagu Selatan;
- Bahwa Tergugat mengucapkan sighat taklik talak setelah akad nikah;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak kembali lagi, Penggugat dan Tergugat telah berpisah sekitar 1 tahun lamanya, selama berpisah tersebut Tergugat tidak pernah datang dan tidak memberikan nafkah kepada Penggugat dan anaknya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, Majelis Hakim akan menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagai berikut;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas, ternyata Tergugat telah mengucapkan sighat taklik talak setelah akad nikah dan Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat selama 1 tahun dan sampai

Hal. 9 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sekarang tidak pernah kembali dan tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan anaknya selama 1 tahun, maka Pengadilan menilai rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, Tergugat tidak lagi menjalankan kewajibannya sebagai seorang suami yang semestinya menjadi tanggung jawabnya, Tergugat dianggap telah melanggar sighat taklik talak poin (2) dan (4) yang diucapkan Tergugat seusai akad nikah dan Penggugat sebagai isteri merasa tidak dihargai dan telah menyerahkan uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) sebagai iwadh, hal ini menunjukkan bahwa Penggugat tidak ingin lagi membina rumah tangganya dengan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa dengan adanya sifat yang telah dilakukan oleh Tergugat yaitu tidak memberikan nafkah wajib kepada Penggugat yang sudah mencapai lebih dari tiga bulan dan tidak memperdulikan Penggugat lebih dari enam bulan serta isteri tidak ridha serta isteri telah membayar uang iwadh kepada Pengadilan, maka sifat talak yang telah digantungkan pada suatu keadaan sebagaimana bunyi sighat taklik talak yang Tergugat ucapkan setelah akad nikah telah terwujud adanya, sehingga hal ini dapat dipertimbangkan sebagai alasan perceraian sebagaimana maksud dalil dalam kitab *Syarqawi Tahrir* halaman 105 yang menyatakan:-----

من علق طلاقا بصفة وقع بوجودها عملا بمقتضى
اللفظ

Artinya : “Barangsiapa menggantungkan talak atas suatu sifat, maka jatuhlah talak tersebut dengan terwujudnya sifat itu sesuai dengan kehendak lafadz”;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka majelis hakim berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sesuai pasal 39 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam, maka dengan demikian gugatan Penggugat harus dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat terhadap Penggugat;-----

Hal. 10 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah, dan ketidakhadirannya tidak ternyata disebabkan oleh suatu alasan yang sah dan ternyata gugatan Penggugat beralasan dan tidak melawan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg gugatan Penggugat tersebut harus dikabulkan dengan verstek;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kotamobagu mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama yang wilayahnya merupakan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;-----

Mengingat segala Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;-----

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan, tidak hadir;-----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-----
3. Menjatuhkan talak satu Khul'i Tergugat (Adri Mokoagow Bin Ante Mokoagow) terhadap Penggugat (Manti Ampel Binti Ram Ampel) dengan iwadh sejumlah Rp 10.000,-; (Sepuluh ribu rupiah);-----

Hal. 11 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kotamobagu untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu Kantor Urusan Agama Kecamatan Passi Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

5. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 506.000,- (lima ratus enam ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat Musyawarah Majelis pada hari **Selasa** tanggal **21 November 2017 Masehi**, bertepatan dengan tanggal **3 Rabiul Awal 1439 Hijriyah** oleh kami Majelis Hakim yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Kotamobagu, dengan susunan **Masyrifah Abasi, S.Ag** sebagai Ketua Majelis, **Nurhayati Mohamad, S.Ag.** dan **Ismail, S.HI.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga putusan ini diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh **Idil Pontoh, S.HI.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

Hakim Anggota I,

Ketua Majelis,

Nurhayati Mohamad, S.Ag

Masyrifah Abasi, S.Ag

Hakim Anggota II,

Ismail, S.HI.

Hal. 12 dari 11 Put. No. 681/Pdt G/2017/PA.Ktg

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Panitera Pengganti,

Idil Pontoh, S.HI.

Rincian Biaya:

1.	Pendaftaran	:	Rp.	30.000
2.	ATK/Proses	:	Rp.	50.000
3.	Panggilan	:	Rp.	415.000
4.	Redaksi	:	Rp.	5.000
5.	Materai	:	Rp.	6.000
	Jumlah	:	Rp.	506.000

(lima ratus enam ribu rupiah)